

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi dan Jadwal Penelitian

##### 3.1.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Toko Guess Centre Point Medan yang beralamat di Jl. Jawa Kecamatan Medan Barat Kompleks Mall Centre Point Lantai G No. 22 Medan.

##### 3.1.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan rincian tahapan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**  
**Tahapan Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	2018		2019									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt
1	Pengajuan Judul	■											
2	Persetujuan Judul	■											
3	Pengerjaan Proposal		■	■	■	■	■						
4	Perbaikan Proposal							■	■	■			
5	Observasi & Susun Skripsi										■		
6	Bimbingan Skripsi											■	
7	Ujian Skripsi												■

## 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1. Populasi

Menurut Manullang dan Pakpahan, (2014:67) pengertian dari populasi adalah “suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan”. Populasi dalam penelitian ini adalah *working customer* yang melakukan transaksi pembelian di Toko Guess Centre Point Medan selama bulan Agustus 2019 sebanyak 100 customer atau transaksi yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.

### 3.2.2. Sampel

Menurut Manullang dan Pakpahan (2014:67-68), sampel adalah “bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian”. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Manullang dan Pakpahan 2014:76) dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = kesalahan sampel yang dapat ditoleransi (5%)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperoleh sampel sebagai berikut

$$n = \frac{100}{1 + (100 \times 0,05^2)}$$

$$n = 80 \text{ sampel}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka sampel yang akan diambil sebanyak 80 orang.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Rusiadi (2014:12) adalah “merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dengan penelitian jenis ini diharapkan akan dapat menjelaskan suatu kondisi, keadaan atau gejala hubungan antar variabel. Pada tahapan pemilihan sifat penelitian, maka dipilih penelitian yang bersifat eksplanasi. Menurut Rusiadi (2014:9) “Penelitian eksplanasi mengkaji hubungan sebab akibat di antara dua fenomena atau lebih. Penelitian eksplanasi dipakai untuk menentukan apakah suatu eksplanasi (keterkaitan sebab akibat) valid atau tidak, atau menentukan mana yang lebih valid di antara dua atau lebih eksplanasi yang saling bersaing”.

#### **3.3.2. Sumber Data Penelitian**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari :

#### 1. Data Primer.

Adalah data yang diperoleh dari responden melalui jawaban kuesioner dan hasil wawancara, serta data yang diperoleh dari Toko Guess Centre Point Medan.

#### 2. Data Sekunder.

Adalah data pendukung yang diperoleh melalui studi dokumentasi, seperti bahan bacaan kepustakaan, jurnal dan bahan bacaan lainnya yang tersedia di media *website*.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik :

#### 1. Kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan yang selanjutnya diberikan kepada responden (*customer*) Toko Guess Centre Point Medan untuk dijawab sesuai dengan pendapat dan opininya.

#### 2. Wawancara (*interview*)

Melakukan tanya jawab dengan *customer* Toko Guess Centre Point Medan untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian ini.

#### 3. Studi Dokumentasi

Mempelajari dokumen dan data yang terkait dengan bahan penelitian yang dikumpulkan dari lokasi penelitian dalam hal ini Toko Guess Centre Point Medan.

#### 4. Observasi

Melakukan peninjauan dan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dalam hal ini Toko Guess Centre Point Medan sebagai objek penelitian.

### 3.5. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

#### 3.5.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas (kualitas produk, harga dan lokasi) dan 1 variabel terikat (keputusan pembelian). Indikator variabel penelitian diukur dan dibatasi melalui definisi operasional. Menurut Rusiadi (2014:88) definisi operasional “adalah penjelasan tentang batasan atau ruang lingkup batasan penelitian, sehingga memudahkan pengukuran dan pengamatan serta pengembangan instrumen/alat ukur”. Definisi operasional variabel penelitian disajikan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2.**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Kualitas Produk (X <sub>1</sub> )	Kualitas produk adalah keadaan fisik, fungsi dan sifat produk bersangkutan yang dapat memenuhi selera dan kebutuhan konsumen dengan memuaskan sesuai dengan nilai uang yang telah dikeluarkan.	1. Bentuk 2. Kesan 3. Ketahanan 4. Kemudahan perbaikan 5. Gaya	Likert

	(Prawirosentono, dalam Supriyadi, 2016:136)		
Harga (X <sub>2</sub> )	Harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan atas barang dan jasa, atau jumlah nilai yang konsumen tukarkan dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang atau jasa. (Akhmad, 2017:107)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga di bawah pasar</li> <li>2. Harga hari khusus</li> <li>3. Diskon</li> <li>4. Kredit</li> <li>5. Bonus</li> </ol>	Likert
Lokasi (X <sub>3</sub> )	Lokasi adalah tempat kedudukan secara fisik yang mempunyai fungsi strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha letak. (Sriyadi dalam Walukow, 2014:1739)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Area Parkir</li> <li>2. Tempat berbelanja orang berkelas</li> <li>3. Keterjangkauan lokasi</li> <li>4. Kemudahan akses</li> <li>5. Mudah dilihat</li> </ol>	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah tindakan nyata dan bukanlah merupakan satu tindakan saja, tetapi terdiri dari beberapa tindakan yang meliputi tentang jenis produk, merek, harga, kualitas, kuantitas waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat Kebutuhan</li> <li>2. Ingin mencoba</li> <li>3. Sudah terbiasa</li> <li>4. Pernah memiliki</li> <li>5. Referensi</li> </ol>	Likert

	pembayaran dan cara pembayaran dalam rangka mengumpulkan informasi yang diperolehnya. (Swastha dalam Silalahi. 2018:54)	kelompok	
--	---	----------	--

Sumber : Diolah Peneliti, 2019

### 3.5.2. Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini skala pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Manulang (2014:93) menjelaskan bahwa skala Likert dirancang dan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen pertanyaan memiliki gradasi sangat positif sampai negatif. Umumnya Skala Likert mengandung pilihan jawaban : Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Skor yang diberikan adalah 5, 4, 3, 2, 1 seperti tertera pada skala parameter sebagai berikut :

**Tabel 3.3.**

#### **Pengukuran Skala Likert**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Manullang (2014)



### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **3.6.1.1. Uji Validitas**

Uji validitas menurut Rusiadi (2014:106) adalah uji data yang dilakukan “untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan”. Maksudnya adalah apakah butir pertanyaan dalam angket memberikan tingkat akurasi atau validitas sesuai dengan tujuan pengukuran dimaksud. Sunyoto (2016:86) menegaskan “jika  $r$  hitung untuk  $r$  tiap butir pertanyaan bernilai positif dan lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel), maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid”. Kondisi kebalikannya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $<$   $r$  tabel) maka butir pertanyaan tidak valid.

##### **3.6.1.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menurut Rusiadi (2014:107) “adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama”. Maksudnya untuk mengetahui konsistensi hasil jawaban responden. Tinggi rendahnya nilai uji reliabilitas tergantung dari standar parameter nilai *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen (pertanyaan angket) dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.



### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.2.1. Uji Normalitas**

Rusiadi (2014:149) Uji normalitas dilakukan untuk mendeteksi sifat distribusi normal data yang diuji. Maksudnya bila data terdistribusi secara normal berarti hasil penelitian (sampel) dapat digeneralisasikan pada populasi. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari grafik histogram dan normal probability plot (Normal P-Plot). Grafik histogram menegaskan bahwa data terdistribusi secara normal apabila grafik histogram yang diperoleh dari proses data melalui media SPSS menunjukkan kondisi kecembungan garis dalam grafik tersebut berada persis di tengah grafik histogram, tidak condong ke kanan dan juga tidak condong ke kiri. Sedangkan normal probability Plot (normal P-Plot) menegaskan bahwa data terdistribusi secara normal apabila diagram yang diperoleh dari proses data melalui media SPSS menunjukkan kondisi data berada pada garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada diagram P-Plot tersebut.

#### **3.6.2.2. Uji Multikolinearitas**

Rusiadi (2014:154) menyatakan uji multikolinearitas merupakan analisis yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan Varians Inflation Faktor (VIF) dari hasil analisa dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai tolerance value lebih besar 0,01 atau VIF lebih kecil dari 10, maka dapat

disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Artinya tidak terjadi hubungan yang saling mengikat di antara variabel bebas yang diteliti.

### 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Rusiadi (2014:159) menjelaskan Uji Heterokedastisitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu model yang terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homokedastisitas.

### 3.6.3. Regresi Linier Berganda

Model analisa yang dipergunakan untuk menjawab hipotesis dengan analisis regresi linier berganda dengan formulasi sebagai berikut (Rusiadi, 2014:231) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan pembelian

X<sub>1</sub> = Kualitas produk

X<sub>2</sub> = Harga

X<sub>3</sub> = Lokasi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien regresi

e = *Term of error*

### 3.6.4. Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari setiap koefisien variabel independen mempengaruhi variabel dependennya. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis  $H_0$  ditolak, artinya pengaruh variabel bebas tersebut terhadap variabel terikatnya adalah signifikan. Sebaliknya apabila nilai probabilitas berada lebih besar dari 0,05 maka berarti pengaruhnya tidak signifikan dan hipotesis  $H_0$  diterima. Hal ini dapat ditunjukkan apabila :

$p > 0,05 = H_a$  ditolak atau  $H_0$  diterima

$p < 0,05 = H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak

atau :

Kriteria Pengambilan Keputusan (KPK)

Terima  $H_0$  (Tolak  $H_a$ ) apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , atau  $\text{Sig.}t > 0,05$

Terima  $H_a$  (Tolak  $H_0$ ) apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , atau  $\text{Sig.}t < 0,05$

#### 3.6.4.2. Uji Simultan (Uji-f)

Uji hipotesis secara simultan digunakan untuk menguji signifikansi seluruh komponen variabel independen secara bersama-sama atau keseluruhan terhadap variabel independen apabila :

$P > 0,05 = H_a$  ditolak atau  $H_0$  diterima

$P < 0,05 = H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak

Atau

Kriteria Pengambilan Keputusan (KPK) :

Terima  $H_0$  (Tolak  $H_a$ ) apabila  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , atau  $\text{Sig.f} > 0,05$

Terima  $H_a$  (Tolak  $H_0$ ) apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , atau  $\text{Sig.F} < 0,05$

### 3.6.4.3. Uji Determinasi

Untuk mengetahui kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat dapat diketahui dengan melakukan uji Determinasi ( $r^2$ ). Rusiadi (2014:235) menjelaskan bahwa Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen* (terikat).

Adapun rumus perhitungan manual untuk menentukan nilai Koefisien Determinasi (Kesumawati, 2017:109) sebagai berikut :

$$KD = R = r^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = angka determinasi yang dipangkatduakan

100% = menentukan nilai persentase

Jika hasil uji determinasi KD semakin besar atau mendekati 1, maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar, artinya model yang digunakan semakin kuat menerangkan variabel terikat, atau sebaliknya. Dengan demikian secara normal diterangkan bahwa  $R^2$  berada di antara 0 dan 1 atau  $0 \leq KD \leq 1$ .